

Hubungan Antara Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Kebun Raya Kota Bogor

*Relationship Between Facilities And Infrastructure On Visitor Satisfaction
In Bogor Botanical Gardens*

Charles Parnauli Saragi, Fransisca Givanya Pamela,
Tiara Ayu Utami

Program Studi Pariwisata, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Email: charles.saragi@ibik.ac.id

107

Submitted:
JANUARI 2022

Accepted:
JUNI 2022

ABSTRACT

The current development of tourism has entered a time when everyone needs tourism to increase creativity, eliminate boredom while working, finding calm, finding local products while traveling, doing business in the scope of tourism, studying the history and culture and language of cultural tribes in Indonesia and foreign countries. Indonesia is a country in the Southeast Asian region, has quite a lot of natural tourism potential and is an attraction for visitors from foreign countries. Bogor Botanical Garden is one of the natural attractions located in the city of Bogor with various types of rare & quite old plants when remembering the age at the first preservation in the Bogor Botanical Gardens. However, the management of the Bogor Botanical Gardens, which is currently under the Indonesian National Research & Innovation Agency (BRIN), is still minimal tourism facilities provided for visitors. This is the background of this research to analyze the relationship between facilities and infrastructure and visitor satisfaction in the Bogor City Botanical Gardens. The research method uses a quantitative approach with a simple linear regression analysis tool. The sampling technique used is nonprobability sampling with purposive sampling technique by taking as many as 100 respondents. The results showed that the variable facilities and infrastructure affect visitor satisfaction, which illustrates that suggestions and infrastructure have a role in visitor satisfaction so that if the manager improves facilities and infrastructure, the satisfaction of visiting will increase. Based on the results of the determination coefficient test, the results of the facility on visitor satisfaction were 72.3% and the remaining 27.7% was influenced by other factors that were not examined in this study.

Keywords: Facilities and Infrastructure, Customer Satisfaction, Nature Tourism, Tourism

ABSTRAK

Perkembangan Wisata saat ini sudah memasuki masa dimana setiap orang membutuhkan wisata untuk menambah kreativitas, menghilangkan rasa jenuh saat bekerja, mencari ketenangan, mencari produk-produk lokal saat berwisata, melakukan bisnis dalam lingkup pariwisata, mempelajari sejarah dan budaya serta bahasa dari suku budaya di Indonesia maupun mancanegara. Indonesia merupakan Negara yang berada di Wilayah Asia Tenggara, memiliki potensi wisata alam yang cukup banyak dan menjadi daya tarik bagi pengunjung dari mancanegara. Kebun Raya Bogor adalah salah satu wisata alam yang berlokasi di Kota Bogor dengan berbagai jenis tumbuhan langka & cukup tua bila mengingat usia pada saat pelestarian pertama kali di kebun Raya Bogor. Namun pengelolaan Kebun Raya Bogor yang saat ini dibawah Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN) Indonesia, masih minim Sarana & Prasarana yang disediakan bagi pengunjung. Hal ini yang melatarbelakangi penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara sarana dan prasarana terhadap kepuasan pengunjung di Kebun Raya Kota Bogor. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat analisis regresi linear sederhana. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan mengambil sebanyak 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sarana dan prasarana berpengaruh terhadap

JIPKES

Jurnal Ilmiah Pariwisata
Kesatuan

Vol. 3 No. 2, 2022
pp. 107-118

IBI KESATUAN
E-ISSN 2745-7524

DOI: 10.37641/jipkes.v2i1.1466

kepuasan pengunjung, yang menggambarkan bahwa sarana dan prasarana memiliki peran pada kepuasan pengunjung sehingga apabila pengelola meningkatkan sarana dan prasarana maka kepuasan berkunjung akan bertambah. Adapun berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapatkan hasil bahwa pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung sebesar 72,3% dan sisanya yaitu sebesar 27,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: Sarana dan Prasarana, Kepuasan Pengunjung, Wisata Alam, Pariwisata

PENDAHULUAN

Pada era Pandemi Covid-19, membuat kegiatan atau industri Pariwisata merasakannya, mulai dari tingkat pengunjung yang berkurang hingga masyarakat sekitar destinasi wisata pun beberapa tidak melanjutkan produksi produk lokal yang biasa untuk oleh-oleh. Namun seiring waktu berjalan, khususnya Negara Indonesia mulai kembali pulih namun belum 100%, tetapi saat ini menjadikan industri pariwisata mulai berkembang lagi dan menjadi perhatian di seluruh dunia termasuk di negara Indonesia. Pariwisata menjadi salah satu bagian penting kebutuhan dasar masyarakat maju. Pariwisata adalah suatu kegiatan melakukan perjalanan dari rumah terutama untuk maksud usaha dan bersantai (Yoeti 2005). Pariwisata dapat dipandang sebagai suatu Lembaga dengan jutaan interaksi, kebudayaan dengan sejumlah sejarah, dan pengetahuan. Aktivitas berwisata dapat menambah kreatifitas, menghilangkan dari rasa jenuh, relaksasi, berbelanja produk sesuai destinasi yang kita kunjungi, berbisnis di sekitar destinasi berada, belajar mengenai sejarah, budaya serta Bahasa dari etnik tertentu seperti bahasa, tarian dan lain-lain, kesehatan hingga pariwisata spiritual. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat membantu perekonomian negara. Banyaknya keindahan alam, sejarah, budaya, dan Bahasa yang dimiliki oleh negara Indonesia menjadi daya tarik bagi pengunjung lokal dan mancanegara untuk dipelajari dan mengunjungi berbagai destinasi wisata di Indonesia.

Bogor adalah salah satu kota di Indonesia yang terkenal dengan keindahan alam dan kesejukan tempatnya. Secara geografis kota Bogor juga berdekatan dengan Ibukota Negara. Walaupun berdekatan dengan Ibu Kota Negara yaitu Jakarta, Bogor memiliki karakteristik geografis yang berbeda sehingga menarik minat pengunjung lokal maupun mancanegara. Pemerintah daerah pun mulai memfokuskan pengembangan pada sektor pariwisata. Kegiatan memperkenalkan pariwisata secara virtual mulai dilakukan oleh warga dan pemerintah daerah. Bogor memiliki berbagai wisata alam yang di tengah Kota Bogor. Di Kota Bogor memiliki beberapa destinasi wisata, mulai dari Kampung Wisata, wisata buatan hingga wisata alam yang salah satu diantaranya adalah wisata Kebun Raya Bogor.

Kebun Raya Bogor merupakan salah satu destinasi wisata di Kota Bogor tepatnya berdekatan dengan Istana Bogor yaitu salah satu Istana Presiden Republik Indonesia. Pengelolaan dilakukan oleh Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN). BRIN juga mengelola Kebun Raya yang ada di Purwodadi, Bali dan Cibodas. Di Wisata Kebun Raya Banyak sekali jenis tumbuhan yang sudah berusia hingga ratusan tahun dan masih dapat kita lihat dan untuk dipelajari. Wisata Kebun Raya Bogor menjadi salah satu destinasi wisata favorit bagi para pengunjung karena kemudahan akses dari Jakarta dengan waktu yang cukup singkat dan harga tiket yang masih terjangkau.

Tingkat pengunjung di Kebun Raya Bogor khususnya hari Sabtu dan Minggu cukup meningkat dibandingkan dengan hari-hari biasa. Namun berdasarkan observasi yang telah dilakukan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini menjadi kekurangan yang dapat mengganggu aktivitas wisata di wisata Kebun Raya Bogor. Kurangnya Sarana dan Prasarana wisata masih menjadi salah satu masalah yang dihadapi (Evans 2015:97). Kenyamanan pengunjung menjadi salah satu aspek yang terdampak oleh minimnya fasilitas wisata ini (Marianti 2010:38). Di sisi lain kepuasan pengunjung menjadi sangat penting untuk diperhatikan, karena merujuk pada Kotler (2012) kepuasan pelanggan

adalah perasaan senang atau kecewa seseorang sebagai hasil dari perbandingan antara prestasi atau produk yang dirasakan dan yang diharapkannya. Sedangkan, menurut Tjiptono (2004) fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen, sedangkan menurut Nirwana (2004) fasilitas merupakan bagian dari variabel pemasaran jasa yang memiliki peranan cukup penting, karena jasa yang disampaikan kepada pelanggan tidak jarang sangat memerlukan fasilitas pendukung dalam penyampaianannya.

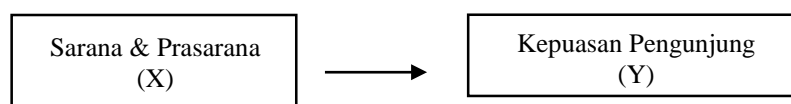
Adapun temuan masalah dalam penelitian ini adalah minimnya jumlah toilet mengurangi kenyamanan para pengunjung. Toilet yang tersedia pun kurang memadai dari segi kebersihan. Adapun beberapa pengunjung mengeluhkan kurangnya Sarana dan prasarana, keluhan pengunjung saat wawancara secara langsung di Kebun Raya Bogor, beberapa pengunjung memuji keindahan alamnya tetapi tak sedikit yang mengeluhkan mengenai Sarana dan prasarana pendukung yang masih kurang, seperti pusat informasi, dan Rekreasi lain selain melihat tumbuhan saja. Keterbatasan tersebut perlu segera diperbaiki dan ditambah agar tidak berdampak pada penurunan minat pengunjung.

Merujuk pada Ghani (2017) bahwa fasilitas wisata yang baik akan memiliki banyak peluang untuk mendatangkan lebih banyak pengunjung. Pengelola perlu mengetahui persepsi dan kepuasan pengunjung terhadap tempat wisata agar dapat terus mempertahankan pengunjung lama dan mendatangkan pengunjung baru (Negara, Sudiarta & Suwardana 2019). Kemampuan untuk mengetahui dan memahami keinginan pengunjung perlu dimiliki oleh pengelola suatu tempat wisata agar dapat terus menyesuaikan dan melakukan perbaikan sehingga kelanggengan usaha akan terus berlanjut.

Berdasarkan latar belakang diatas ini, maka rumusan masalah penelitian ini adalah hubungan antara Sarana dan Prasarana terhadap kepuasan pengunjung di Kebun Raya Bogor. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara Sarana dan Prasarana terhadap kepuasan pengunjung di Kebun Raya Bogor dan memberikan tindakan implikasi manajerial untuk mengatasi masalah Sarana dan Prasarana yang ada pada destinasi wisata sehingga pengelola dapat meningkatkan tingkat kepuasan pengunjung melalui optimalisasi Sarana dan Prasarana pada Wisata Kebun Raya Bogor.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, objek penelitian akan dilakukan pada Destinasi Wisata Kebun Raya Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui bagaimana hubungan antara Sarana dan Prasarana terhadap kepuasan pengunjung di Kebun Raya Bogor. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Non Probability Sampling yaitu dengan teknik Purposive sampling, dimana teknik ini dipilih karena yang menjadi sampel dalam penelitian ini harus sesuai dengan beberapa kriteria, diantaranya responden pernah minimal satu kali berkunjung ke tempat objek penelitian. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 responden berdasarkan perhitungan dengan teknik slovin (Arikunto 2010). Data yang diambil menggunakan data primer, yaitu penyebaran kuesioner dan data sekunder melalui data statistik kunjungan wisatawan ke Wisata Alam Gunung Bunder.



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan menggunakan kuesioner dan akan disebarakan pada 100 wisatawan yang memiliki kriteria minimal satu kali melakukan kunjungan di Kebun Raya Bogor. Berdasarkan penyebaran kuesioner yang telah diberikan kepada responden yaitu pengunjung Wisata Kebun Raya Bogor, maka didapatkan sebaran data yang dinilai berdasarkan skala interval (likert) untuk mempermudah dalam perhitungan nilai.

Menurut Sugiyono (2012) Jumlah sampel yang digunakan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{(Z)^2}{4 \cdot (Moe)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sample

Z = Skor pada tingkat signifikansi tertentu tertentu (derajat keyakinan ditentukan 95%) maka Z = 1,98

Moe = *Margin of error* tingkat kesalahan maksimum adalah 10%

Dilihat dari rumus di atas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut

$$n = \frac{(1,98)^2}{4 \cdot (10\%)^2} \quad n = 98,04 = 99$$

Dari hasil perhitungan rumus di atas maka dapat diperoleh jumlah sampel yang diteliti adalah 100 responden yang dapat mewakili pengunjung Kebun Raya Bogor.

Deskriptif Data Statistik Variabel Sarana & Prasarana (X)

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui rata-rata skor jawaban responden untuk setiap variabel. Kuesioner yang telah diberikan kepada responden yang merupakan pengunjung Wisata Kebun Raya Bogor menghasilkan data dengan nilai skala interval. Dalam penelitian ini, mean berarti nilai rata-rata keseluruhan jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan, sedangkan standar deviasi menunjukkan keragaman dari jawaban responden. Nilai minimum adalah nilai jawaban terendah yang dipilih responden, sementara nilai maksimum adalah nilai jawaban tertinggi yang dipilih responden. Tabel 1 menunjukkan deskripsi statistik variabel fasilitas (X).

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa indikator pada variabel Sarana dan Prasarana (X) yang memiliki nilai tertinggi adalah "Kelengkapan Sarana dan Prasarana", yaitu dengan pernyataan "Wisata alam Kebun Raya Bogor menyediakan alat transportasi untuk *tour*" dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,56. Selain itu, indikator variabel Fasilitas yang memiliki nilai terendah adalah "Kelengkapan Sarana & Prasarana" dengan pernyataan "Rekreasi Wisata selain Tumbuhan yang ada di Kebun Raya Bogor" dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,26. Nilai rendah pada pernyataan dapat terjadi karena di dalam Wisata Alam Kebun Raya Bogor atau pengelola Kebun Raya Bogor belum banyak membuat rekreasi selain hanya melihat koleksi tanaman saja

Tabel 1 Deskripsi Statistik Variabel Sarana & Prasarana (X)

No	Pertanyaan	N	Min.	Max.	Mean.	Std.Dev.
Kelengkapan Sarana dan Prasarana						
1	Kelengkapan Sarana dan prasarana yang tersedia di area wisata	100	1	5	3,45	1,0450
2	Wisata alam Kebun Raya Bogor menyediakan alat transportasi untuk <i>tour</i>	100	1	5	3,56	1,0542
3	Toilet yang tersebar di area wisata mudah ditemui	100	1	5	3,36	1,0265
4	Lokasi toko <i>souvenir</i> yang mudah Ditemukan	100	1	5	3,36	1,0289
5	Pusat Informasi / petugas keamanan yang bertugas di sekitar Kebun Raya Bogor	100	1	5	3,28	1,0210
6	Rekreasi Wisata selain Tumbuhan yang ada di Kebun Raya Bogor	100	1	5	3,25	1,0205
Kebersihan dan Kerapian Fasilitas						
7	Toilet yang tersebar di area wisata selalu dalam keadaan bersih	100	1	5	3,30	1,0220
8	Kondisi kantin atau <i>foodcourt</i> yang tersebar di area Wisata Kebun Raya Bogor selalu dalam keadaan bersih dan tertata rapih	100	1	5	3,35	1,0225
9	Kebersihan toko <i>souvenir</i>	100	1	5	3,47	1,0297
10	Barang-barang yang tersedia di toko <i>souvenir</i> selalu dalam keadaan bersih dan tertata rapih	100	1	5	3,37	1,0235
11	Kondisi tempat rekreasi yang ada di dalam Kebun Raya Bogor	100	1	5	3,30	1,0220
Kemudahan Menggunakan Fasilitas						
12	Toilet yang tersebar di area wisata teletak di tempat yang strategis	100	1	5	3,26	1,0387
13	Lokasi kantin yang strategis	100	1	5	3,33	1,0432
14	Letak toko <i>souvenir</i> yang mudah Ditemukan	100	1	5	3,42	1,0501
15	Papan Penunjuk Arah yang tersedia semakin memudahkan saya untuk menuju lokasi yang saya inginkan	100	1	5	3,47	1,0556
16	Lokasi atau jarak dari setiap rekreasi di dalam Kebun Raya Bogor	100	1	5	3,50	1,06

Tabel 2 Deskripsi Variabel Kepuasan Pengunjung

No	Pertanyaan	N	Min.	Max.	Mean.	Std. Deviation
Kepuasan Konsumen						
1	Saya merasa terhibur saat mengunjungi Kebun Raya Bogor	100	1	5	3,72	1,0867
2	Saya merasa puas dan nyaman dengan Sarana & Prasarana wisata yang tersedia	100	1	5	3,68	1,0736
Konfirmasi Harapan						
3	Pengalaman berwisata di Kebun Raya Bogor sudah sesuai dengan harapan saya	100	1	5	3,55	1,0648
Minat Pembelian Ulang						
4	Saya akan berkunjung ke Kebun Raya Bogor di lain waktu	100	1	5	3,61	1,0710
5	Saya akan memilih Kebun Raya Bogor sebagai alternatif tempat berlibur di bandingkan objek wisata lain nya	100	1	5	3,36	1,0471
Kesadaran untuk merekomendasikan						
6	Saya secara sukarela akan merekomendasikan Kebun Raya Bogor kepada teman, keluarga, dan sanak saudara untuk mengunjungi Wisata Alam Kebun Raya Bogor	100	1	5	3,43	1,550

Deskriptif Data Statistik Variabel Kepuasan Pengunjung (Y)

Pengukuran variabel kepuasan pengunjung diukur dengan 6 item pertanyaan. Hasil pengukuran variabel kepuasan pengunjung sebagaimana ditampilkan pada tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2 di atas, Indikator dari Kepuasan Pengunjung (Y) yang memiliki nilai tertinggi adalah “Kepuasan Konsumen”, yaitu dengan pernyataan “Saya merasa terhibur saat mengunjungi Kebun Raya Bogor” dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,72. Selain itu, indikator variabel Kepuasan Pengunjung yang memiliki nilai terendah adalah “Minat Pembelian Ulang”

Dengan pernyataan “Saya akan memilih Wisata Kebun Raya Bogor sebagai alternatif tempat berlibur dibandingkan objek wisata lainnya” dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,36. Nilai rendah tersebut dapat terjadi diduga karena kurang menariknya Wisata Kebun Raya Bogor dibandingkan dengan alternative tempat wisata yang lain. Pengelola perlu melakukan inovasi pada Sarana & Prasarana objek wisata dan beradaptasi dengan perkembangan zaman sehingga dapat menambah kepuasan.

Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam uji validitas ialah korelasi Product Moment. Nilai r tabel diperoleh dari rumus: $r_{tabel}(\alpha, n-2)$ dari table product moment. Pada uji validitas diketahui bahwa $\alpha = 5\%$, dan n adalah 100 yang merupakan jumlah responden. Jadi $r_{tabel}(5\%, 100-2) = 0.195$ Setiap item pertanyaan dapat dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Adapun uji validitas data yang telah dilakukan pada tabel 4 dan 5 yang menyatakan bahwa setiap item r hitung pada variabel fasilitas dan kepuasan pengunjung lebih besar dari r tabel, maka dapat dinyatakan setiap item pertanyaan dalam variabel fasilitas dan kepuasan pengunjung valid.

Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam uji validitas ialah korelasi Product

Moment. Nilai rtabel diperoleh dari rumus: $r_{tabel} (\alpha, n-2)$ dari table product moment. Pada uji validitas diketahui bahwa $\alpha = 5\%$, dan n adalah 100 yang merupakan jumlah responden. Jadi $r_{tabel} (5\%, 100-2) = 0.195$ Setiap item pertanyaan dapat dikatakan valid apabila rhitung lebih besar dari rtabel. Adapun uji validitas data yang telah dilakukan pada tabel 4 dan 5 yang menyatakan bahwa setiap item rhitung pada variabel Sarana & Prasarana terhadap kepuasan pengunjung lebih besar dari rtabel, maka dapat dinyatakan setiap item pertanyaan dalam variabel fasilitas dan kepuasan pengunjung valid.

Tabel 3 Uji Validitas Variabel Fasilitas (X)

No	Pertanyaan	r hitung	r table	Kesimpulan
1	Kelengkapan fasilitas yang tersedia di area wisata	0.832	0.195	VALID
2	Wisata Kebun Raya Bogor menyediakan alat transportasi untuk Tour Kebun Raya Bogor	0.664	0.195	VALID
3	Toilet yang tersebar di area wisata selalu dalam keadaan bersih	0.830	0.195	VALID
4	Toilet yang tersebar di area wisata mudah ditemui	0.851	0.195	VALID
5	Pusat Informasi / petugas keamanan yang bertugas di sekitar Kebun Raya Bogor	0.895	0.195	VALID
6	Rekreasi Wisata selain Tumbuhan yang ada di kebun Raya Bogor	0.855	0.195	VALID
7	Toilet yang tersebar di area wisata selalu dalam keadaan bersih	0.862	0.195	VALID
8	Kondisi kantin atau foodcourt yang tersebar di area wisata Kebun Raya Bogor selalu dalam keadaan bersih dan tertata rapih	0.849	0.195	VALID
9	Kebersihan toko souvenir	0.866	0.195	VALID
10	Barang-barang yang tersedia di Toko Souvenir selalu dalam keadaan bersih dan tata rapih	0.855	0.195	VALID
11	Kondisi tempat rekreasi yang ada di dalam Kebun Raya Bogor	0.871	0.195	VALID
12	Toilet yang tersebar di area wisata terletak di tempat yang strategis	0.835	0.195	VALID
13	Lokasi kantin yang strategis	0.851	0.195	VALID
14	Letak toko souvenir yang mudah di temukan	0.875	0.195	VALID
15	Papan Penunjuk Arah yang tersedia semakin memudahkan saya untuk menuju lokasi yang saya inginkan	0.855	0.195	VALID
16	Lokasi atau jarak dari setiap rekreasi di dalam Kebun Raya Bogor	0.862	0.195	VALID

Tabel 4 Uji Validitas Kepuasan Pengunjung

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	Saya merasa terhibur saat mengunjungi Kebun Raya Bogor	0.933	0.195	VALID
2	Saya merasa puas dan nyaman dengan sarana dan prasarana yang tersedia	0.965	0.195	VALID
3	Pengalaman berwisata di Kebun Raya Bogor sudah sesuai dengan ekspektasi saya	0.924	0.195	VALID
4	Saya akan berkunjung ke Kebun Raya Bogor di lain waktu	0.948	0.195	VALID
5	Saya akan memilih Kebun Raya Bogor sebagai alternatif tempat berlibur di bandingkan objek wisata lainnya	0.868	0.195	VALID
6	Saya secara sukarela akan merekomendasikan Kebun Raya Bogor kepada teman, keluarga, dan sanak saudara untuk mengunjungi Kebun Raya Bogor	0.946	0.195	VALID

Hasil Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam uji realibilitas ialah Cronbach's Alpha. Untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak maka dapat menggunakan batas nilai Alpha 0,6. Apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka instrument tersebut dinyatakan reliabel. Adapun uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel 5 dan 6 yang menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel fasilitas dan kepuasan pengunjung sebesar 0.962 sehingga nilai tersebut menunjukan bahwa rhitung = 0.962 lebih besar 0.6 dan variabel fasilitas dan kepuasan pengunjung dinyatakan reliabel.

Tabel 5 Uji Realibilitas Variabel Fasilitas

Cronbach's Alpha	N of items
0.962	16

Tabel 6 Uji Realibilitas Variabel Kepuasan Pengunjung

Cronbach's Alpha	N of items
0.962	6

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan pada penlitian ini untuk mengetahui peran variabel Sarana & Prasarana (X) dan variabel kepuasan pengunjung (Y).

Tabel 7 Output SPSS Koefisien Regresi Linear Sederhana

Model	B	T	Sig.
1 (Constant)	1.163	.912	.376
Total X	0.475	15.752	.000

Tabel 8 menunjukan Nilai Constant (a) sebesar 1,163 dan nilai variabel Sarana & Prasarana (X) sebagai variabel independen sebesar 0,475. Sehingga, persamaan regresi yang terbentuk dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X \qquad Y = 1.163 + 0.475 X$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

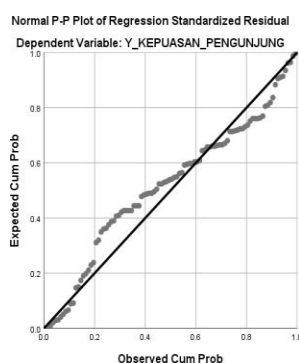
- a. Nilai konsanta (a) sebesar 1,163 menyatakan bahwa, jika nilai X sebesar 0 (nol)

atau variabel Sarana & Prasarana (X) tidak memiliki nilai, maka nilai variabel kepuasan pengunjung (Y) sebesar 1,163.

- b. Nilai koefisien regresi X sebesar 0.475 menyatakan bahwa setiap penambahan atau kenaikan 1 (satu) nilai variabel Sarana & Prasarana (X) akan menambah nilai variabel Kepuasan Pengunjung (Y) sebesar 0,484. Koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat dinyatakan arah pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung adalah positif.
- c. Nilai signifikansi pada tabel 7 sebesar $0,000 < 0,005$ sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas (X) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung (Y)

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan melihat normal probability plot yang dihasilkan oleh residual dari model regresi yang dihasilkan

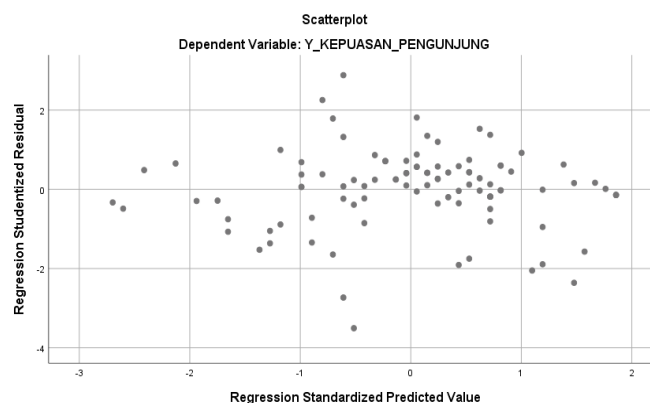


Gambar 1 Normal Probability plot

Berdasarkan plot yang dihasilkan terlihat bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat dikatakan bahwa data menyebar normal

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan melihat grafik scatterplot dari nilai prediksi variabel terkait dan residual error model.



Berdasarkan gambar scatter plot di atas terlihat bahwa data tidak membentuk pola tertentu di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji-T

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji T. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Untuk penarikan kesimpulan, dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 . Dalam penelitian yang telah dilakukan, nilai t tabel untuk $df = n-2$ ($100-2 = 98$) dan probabilitas 0,1 adalah sebesar 1,660. Dari hasil pengujian yang dilakukan (uji t), dapat dijelaskan bahwa variabel Fasilitas memiliki nilai t hitung $>$ t tabel ($15,850 > 1,660$). Sedangkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R Square)

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar ukuran kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih. Dua variabel dikatakan berkorelasi jika perilaku variabel yang satu berpengaruh terhadap perilaku variabel yang lain. Jika tidak terdapat pengaruh diantara kedua variabel maka dapat dinyatakan variabel tersebut independen.

Tabel 8 Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square
1	.848 ^a	.723

Tabel 8 menunjukkan nilai Koefisien Korelasi (R) yang diperoleh adalah 0, 848. Berdasarkan tabel interval korelasi, dapat dinyatakan bahwa korelasi diantara variabel Fasilitas (X) dengan variabel Kepuasan Pengunjung (Y) memiliki hubungan yang sangat kuat karena berada pada interval 0,800-1,00. Berdasarkan hasil uji korelasi di atas maka nilai Koefisien Determinasi (R-Square) adalah 0.723 atau dalam persentase 72,3%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel Fasilitas (X) terhadap Kepuasan Pengunjung (Y) sebesar 72,3% Sedangkan, sisanya 27,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Berdasarkan hasil uji deskriptif statistik mengenai hubungan antara Sarana dan Prasarana terhadap kepuasan pengunjung di Kebun Raya Bogor, hasil nilai mean terendah pada variabel Sarana & Prasarana adalah indikator “Kelengkapan Sarana & Prasarana” dengan pernyataan “Rekreasi Wisata selain koleksi Tumbuhan yang ada di Kebun Raya Bogor” dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,25. Nilai rendah pada pernyataan dapat terjadi karena Wisata Kebun Raya Bogor karena pengelola wisata maupun pemerintah daerah belum menyediakan Rekreasi selain melihat koleksi tanaman saja di Wisata Kebun Raya Bogor. Sedangkan nilai mean terendah pada variabel kepuasan pengunjung adalah pada indikator “Minat Pembelian Ulang” dengan pernyataan “Saya akan memilih Wisata Kebun Raya Bogor sebagai alternatif tempat berlibur di bandingkan objek wisata lainnya” dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,36. Nilai rendah tersebut dapat terjadi diduga karena kurangnya rekreasi Wisata di dalam Kebun Raya Bogor dibandingkan dengan alternatif tempat wisata yang lain. Pengelola perlu melakukan inovasi pada Sarana dan Prasarana objek wisata dan beradaptasi dengan perkembangan zaman sehingga dapat menambah kepuasan pengunjung.

Peran Sarana dan Prasarana untuk meningkatkan kepuasan pengunjung pada objek Wisata Kebun Raya Bogor dapat di lihat pada penelitian ini. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Uji-t didapatkan hasil bahwa Sarana dan Prasarana memiliki hubungan antara prasaran dan sarana terhadap kepuasan pengunjung di objek Wisata Kebun Raya Bogor. Hal ini menggambarkan bahwa apabila pengelola melakukan penambahan pada Sarana dan Prasarana maka kepuasan pengunjung akan bertambah. Adapun berdasarkan uji koefisien korelasi determinasi didapatkan hasil nilai koefisien determinasi sebesar 72,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 72,3% keragaman variabel Kepuasan pengunjung yang dapat dijelaskan oleh variabel Sarana dan prasarana sisanya sebesar 27,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian kali ini.

Adapun implikasi manajerial yang dapat diberikan pada pihak pengelola berdasarkan hasil penelitian ini adalah perlu adanya tindakan perbaikan pada Sarana dan Prasarana Wisata Kebun Raya Bogor seperti penambahan rekreasi alam selain hanya melihat tumbuh-tumbuhan di wisata Kebun Raya Bogor, pengelola dapat melakukan kerjasama dengan pihak pemerintah daerah, Dinas Pariwisata Kota Bogor. Disamping itu, pengelola perlu melakukan inovasi pada sarana dan prasarana wisata agar menjadi daya tarik wisata sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengunjung yang menimbulkan minat

kunjungan ulang. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menganalisis apakah kepuasan pengunjung berperan dalam meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan di Wisata Kebun Raya Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. RinekaCipta. 2002
- A.Yoeti, Oka. 2005. *Perencanaan Strategi Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Ayu, F.R.P. and Srihandoko, W., 2021. Peranan Customer Servis Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pada Sekolah Islam Ibnu Hajar. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(1), pp.31-40.
- Daryanto, S.M., Fahmi, M. and Djanegara, M.S., 2020. Impact of DAPODIK Information Quality on Optimization of Education Budget Decision Making from User Perspective. *Journal of Talent Development and Excellence*, 12, pp.2811-2828.
- Fandy, Tjiptono. 2004. *Manajemen Jasa, Edisi Pertama*, Yogyakarta, Andi Offset.
- I Made Weda Satia Negara, I Nyoman Sudiarta dan I Wayan Suardana. 2019. Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Berkunjung Di Serangan Denpasar Bali JUMPAV Volume 6, Nomor 1, Juli 2019
- Kotler, Amstrong. *Prinsip-prinsip pemasaran, Edisi keduabelas, Jilid 1*, Jakarta: Erlangga. 2001.
- Marianti. 2019. Pengaruh Sarana Prasarana Pariwisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisata Permandian Air Panas Lejja diKabupaten Soppeng. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
- Natasha, N., Hassan, F.Z. and Syarif, R., 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Transaksi Pada Penggunaan Teknologi E-Wallet. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 2(2), pp.219-228.
- Nigel Evans. *Strategic Management for Tourism, Hospitality and Events Second edition*. Routledge: 2015.
- Nirwana. 2004. *Prinsip-prinsip Pemasaran Jasa*, Penerbit Dioma, Malang.
- Nurendah, Y., Morita, M. and Tabita, N., 2021, December. STRATEGIES OF IMPROVING THE PERFORMANCE AND COMPETITIVE ADVANTAGES OF SMEs IN TECHNOLOGY-BASED PACKAGING INNOVATION AND MARKETING TO STIMULATE THE DEVELOPMENT OF SMEs PRODUCTS IN BOGOR. In *International Conference on Global Optimization and Its Applications 2021* (pp. 14-14).
- Pendit, Nyoman S. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita. 2006
- Priangga, F., Suardy, W. and Noor, T.D.F.S., 2022. Tinjauan Atas Peranan Sales Promotion Pada PT. Ruang Abadi Properti Indo. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 2(1), pp.75-82.
- Purwanto, A.H.D., Nashar, M., Jumaryadi, Y., Wibowo, W. and Mekaniwati, A., 2022. Improving medium small micro enterprise'(MSME) performance. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 9(5), pp.37-46.
- Puspitawati, L., Cahyani, N. and Hertati, L., 2022. PENINGKATAN TATA KELOLA KEUANGAN AGROWISATA DESA CIMANDE MELALUI DIGITALISASI BISNIS. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 6(3).
- Riwoe, F.L.R. and Mulyana, M., 2022. Pendampingan Penggunaan Social Media Marketing Bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 3(1), pp.25-32.
- Ronald P. C. Fanggidae dan Maria Leliana R. Bere. 2020. Pengukuran TingkatKepuasan Wisatawan terhadap Fasilitas Wisata di Pantai Lasiana. *Jurnal Manajemen AsetInfrastruktur & Fasilitas – Vol. 4, No. 1, Januari 2020 eISSN 2615- 1847 pISSN 2615-1839*
- Selvie, Y.T. and Sujana, S., 2018. The Influence of Hedonic Shopping Motivation,

- Impulsif Buying, and Lifestyle on Purchase Decisions. In *International Conference On Accounting And Management Science 2018* (pp. 182-185).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Triandi, T. and Christine, I., 2022. Analisis Kinerja Dan Posisi Keuangan Pt Garuda Indonesia Tbk Berdasarkan Indikator Rasio Keuangan, Tingkat Kesehatan Dan Prediksi Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), pp.201-220.
- Tristania Agatha Kalua. 2017. Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Ketersediaan Sarana Prasarana Wisata Pantai Karsut Kabupaten Jeneponto. Universitas Hasanuddin Makassar. 2017
- Wibowo, W., 2020. Pelatihan Digital Marketing Bagi Karyawan PT Mahatani Bogor di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), pp.107-116.
- Yosef Abdul Ghani. 2017. Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat. *Jurnal Pariwisata*, Vol. IV No. 1 April 20
- Zuhdi, S., Rainanto, B.H. and Apriyani, D., 2020. Analysis of Co-Branding Strategy to Improve Company's Competitive Power. *Repurchase and Its Determinants*.